

RINGKASAN

FAHRIZAL, HENDY. Teknik Imotilisasi Ikan Kerapu Cantang (*Epinephelus sp.*) Menggunakan Ekstrak Getah Pisang Kepok (*Musa paradisiaca L.*). Dibimbing oleh AZWIN APRIANDI dan AIDIL FADLI ILHAMDY.

Menggunakan teknik *immotilisasi* (pemingsanan) untuk memastikan aktivitas metabolisme biota laut diperkirakan dalam kondisi basah, di mana laju respirasi dan metabolisme sangat rendah, sangat penting untuk transportasi hidup agar biota air dapat diangkut dengan cepat. Penelitian ini dilaksanakan di laboratorium pengolahan Fakultas Ilmu Kelautan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Penelitian ini memiliki parameter uji yaitu tingkah laku ikan, waktu *onset*, waktu pulih, kelulusan hidup, dan perubahan kualitas air. Hasil penelitian yang menggunakan ekstrak bius alami getah pisang kepok dengan konsentrasi 40%, 45%, dan 50% menunjukkan bahwa konsentrasi tersebut memberikan pengaruh yang berbeda terhadap proses pemingsanan ikan kerapu cantang. Pada konsentrasi 40% waktu onset terlama 89,07 menit, dengan waktu pemulihan tercepat 1,25 menit. Pada konsentrasi 50%, waktu onset tercepat 67 menit, dengan waktu pemulihan terlama 1,31 menit. Pada penelitian ini konsentrasi terbaik adalah 50%, dan waktu onset terbaik adalah 67 menit. Karena tingginya rendahnya kadar senyawa yang terkandung, yang sangat berpengaruh terhadap proses pemingsanan ikan kerapu cantang (*Epinephelus sp.*), maka proses pemingsanan ikan akan lebih cepat pada konsentrasi ekstrak yang lebih tinggi, dan lebih lambat pada konsentrasi ekstrak yang lebih rendah. konsentrasi ekstrak getah pisang kepok.

Kata kunci: Teknik Imotilisasi, Getah Pisang, Ikan Kerapu Cantang

SUMMARY

FAHRIZAL, HENDY. Immobilization Technique of Kerapu Cantang Fish (*Epinephelus* sp.) Using Extract of Kepok Banana (*Musa paradisiaca* L.). Supervised by AZWIN APRIANDI and AIDIL FADLI ILHAMDY.

The use of immobilization techniques (anaesthetization) to ensure that the metabolic activity of marine biota is predicted in wet conditions, where the respiration and metabolism rates are very low, is crucial for live transport to enable aquatic biota to be transported quickly. This study was carried out in the processing laboratory of the Faculty of Marine and Fisheries Sciences at the Maritime University of Raja Ali Haji. The study has testing parameters, such as fish behavior, onset time, recovery time, survival rate, and water quality change. The results of the study using natural anesthetic extract from banana trunk sap with concentrations of 40%, 45%, and 50% showed that the concentrations have different effects on the anaesthetization process of yellowtail grouper fish. At a concentration of 40%, the longest onset time was 89.07 minutes, with the fastest recovery time being 1.25 minutes. At a concentration of 50%, the quickest onset time was 67 minutes, with the longest recovery time being 1.31 minutes. In this study, the best concentration was 50%, and the best onset time was 67 minutes. Because of the high or low levels of compounds contained, which greatly influence the anesthetization process of yellowtail grouper (*Epinephelus* sp.), the anesthetization process of the fish will be faster at higher extract concentrations and slower at lower extract concentrations.

Keywords: Immobilization Technique, Banana Sap, Kerapu Cantang Fish